

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif adalah metode yang menekankan analisisnya pada data-data numerical yang diolah dengan metode statistika. Penelitian korelasional adalah pendekatan yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel dengan variabel lain (Azwar, 2017). Penelitian korelasional bertujuan untuk menguji keeratan hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini yang akan dilihat adalah hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan perilaku agresif pada siswa.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian, atau apa yang menjadi perhatian penelitian, yang selanjutnya akan dijadikan obyek didalam menentukan tujuan penelitian (Suhartawan, 2022). Adapun variabel penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent variabel* (X): merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi. Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah Pola Asuh Permisif
2. Variabel terikat atau *dependen variabel* (Y): merupakan suatu variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku agresif.

C. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah penjelasan mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2017). Defenisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pola asuh permisif

Pola asuh permisif merupakan pola asuh yang kurangnya kontrol dan arahan dari orang tua. Anak diberikan kebebasan sepenuhnya untuk berbuat semaunya. Dimana pola asuh permisif ini terbagi menjadi dua model yang pertama pola asuh permisif tidak peduli (*permissive-indifferent parenting*). Yang mana orang tua tidak ikut campur dalam kehidupan anaknya. Dan model pola asuh kedua yaitu pola asuh permisif memanjakan (*permissive-indulgent parenting*) dimana pola asuh ini merupakan pola asuh dimana orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak tetapi sedikit sekali menuntut.

2. Perilaku agresif

Merupakan perilaku dengan kemarahan yang meluap-luap dan melampiaskannya dalam bentuk penyerangan yang tidak wajar yang bertujuan untuk melukai seseorang secara fisik maupun psikis.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa karakteristik bersama yang membedakannya dengan kelompok subjek lainnya (Azwar, 2017). Jadi populasi merupakan jumlah keseluruhan subjek dalam sebuah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu di SMK Negeri 5 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMK 5 sebanyak 897 siswa.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah Sebagian dari populasi, setiap bagian dari populasi merupakan sampel. Terlepas dari apakah bagian itu mewakili karakteristik populasi secara lengkap atau tidak (Azwar, 2017). Pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan terbesar 5%, maka jumlah

sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh Slovin dapat dilihat dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{897}{1 + 897(5\%)^2}$$

$$n = \frac{897}{1 + 897(0,05)^2}$$

$$n = \frac{897}{1 + 2,242}$$

$$n = \frac{897}{3,242}$$

$$n = 276,68$$

n = Besaran Sampel

N = Besaran populasi

e = Tingkat Kesalahan

Jadi, berdasarkan perhitungan dari rumus slovin diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 277 siswa.

E. Instrument Penelitian

Tujuan dari pengumpulan data dalam sebuah penelitian yaitu untuk memperoleh informasi yang dapat membantu menjawab permasalahan dari penelitian. Adapun instrument pengukuran yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala likert. Menurut Azwar (2010) skala likert disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negative, setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam skala likert berisi pernyataan-

pernyataan sikap terhadap variabel yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

Pernyataan skala likert terdiri dari 2 macam pernyataan yaitu, *Favorabel* (mendukung atau memihak variabel penelitian) dan *unfavorabel* (tidak mendukung atau memihak pada variabel penelitian) Azwar (2017). Jawaban dalam skala likert dinyatakan dalam lima kategori yaitu untuk aitem yang jawabannya *favorabel* SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Dan untuk variabel Y menggunakan kategori aitem SL (Selalu), SR (Sering), N (Netral), P (Pernah), dan TP (Tidak Pernah).

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pola Asuh Permisif

a. Pola asuh permisif tidak peduli (*permissive-indifferent parenting*)

Skala pola asuh permisif tidak peduli yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang dibuat sendiri oleh peneliti. Adapun aspek yang digunakan diantaranya:

1. Kontrol terhadap anak kurang

Menyangkut tidak adanya pengarahan perilaku anak sesuai dengan norma masyarakat, tidak menaruh perhatian dengan siapa saja anak bergaul

2. Pengabaian keputusan

Mengenai membiarkan anak untuk memutuskan segala sesuatu sendiri, tanpa adanya pertimbangan dengan orangtua.

3. Orangtua bersifat masa bodoh

Mengenai ketidakpedulian orangtua terhadap anak, tidak adanya hukuman saat anak sedang melakukan tindakan yang melanggar norma.

4. Pendidikan bersifat bebas

Mengenai kebebasan anak untuk memilih sekolah sesuai dengan keinginan anak, tidak adanya nasihat disaat anak berbuat kesalahan, kurang memperhatikan pendidikan moral dan agama.

b. Pola Asuh Permisif Memanjakan (*Permissive-indulgent Parenting*)

Skala pola asuh permisif memanjakan ini dibuat sendiri oleh peneliti. Adapun aspek yang digunakan diantaranya:

1. Tidak memiliki aturan yang tegas

Orang tua mengizinkan anak melakukan apa yang mereka inginkan dan anak tidak bisa mengendalikan diri mereka sendiri.

2. Penuh “Kasih”

Orang tua yang menunjukkan kasih sayang yang penuh terhadap anaknya, sehingga tidak tega membiarkan anaknya bersedih sekalipun apa yang dilakukan anak salah. Serta selalu mendukung apapun yang dilakukan anak. Memberikan apapun yang diinginkan anak sehingga anak berharap mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Skala pola asuh permisif yang digunakan terbagi dalam lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor untuk butir *Favourable* adalah 5 sampai dengan 1, sedangkan untuk butir *unfavorable* adalah 1 sampai dengan 5. Ketentuan skoring untuk butir *favourable* adalah 5 skor untuk jawaban sangat setuju (SS), skor 4 untuk setuju (S), skor 3 untuk jawaban netral (N), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Maka semakin tinggi skor yang diperoleh akan semakin tinggi tingkat pola asuh permisif yang dialami siswa

SMK Negeri 5 Padang. Berikut distribusi aitem-aitem pada skala Pola Asuh permisif dapat dilihat pada blue print dibawah ini:

Tabel 3.1

Blue Print skala pola asuh permisif tidak peduli (*Permissive-indifferent Parenting*) sebelum uji coba

NO	Aspek-aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1	Kontrol terhadap anak kurang	Membebaskan anak berteman dengan siapa saja	1,9,17,25,33	5,13,21,29,37	10
		Kurangnya kontrol orang tua	41,49,57,65,73,81	45,53,61,69,77,83	12
2	Pengabaian keputusan	Tidak mendiskusikan masalah yang dihadapi anak	2,10,18,26,34	6,14,22,30,38	10
		Membiarkan anak memutuskan segala sesuatu sendiri	42,50,58,66,74	46,54,62,70,78	10
3	Orang tua bersifat masa bodoh	Orang tua tidak peduli kepada anak	3,11,19,27,35	7,15,23,31,39	10
		Kurangnya perhatian orangtua	43,51,59,67,75	47,55,63,71,79	10

		kepada anak			
4	Pendidikan bersifat bebas	Anak bebas memilih sekolahnya	4,12,20,28,36	8,16,24,32,40	10
		Orang tua tidak memberikan arahan mengenai Pendidikan anak	44,52,60,68,76	48,56,64,72,80	10
		Orang tua tidak mengajarkan norma dan ajaran agama kepada anak	82,85,87,89,91	84,86,88,90,92	10
Total			46	46	92

Tabel 3.2

Blue Print skala pola asuh permisif Memanjakan (Permissive-indulgent Parenting) sebelum uji coba

No	Aspek-aspek	Indikator	favourable	Unfavorable	Total
1	Tidak memiliki aturan yang tegas	Mengizinkan anak melakukan apapun	1,5,9,13,17	3,7,11,15,19	10
		Orang tua tidak pernah	21,25,33,37	23,27,31,35,39	10

		memberikan hukuman kepada anak			
2	Penuh kasih	Orang tua selalu menuruti semua keinginan anak	2,6,10,14,18	4,8,12,16,20,24	10
		Kasih sayang yang penuh/berlebihan kepada anak	22,26,30,34,38	24,28,32,36,40	10
Total			20	20	40

2. Skala Perilaku Agresif

Skala perilaku agresif yang digunakan menggunakan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti. Adapun aspek yang digunakan diantaranya:

a. Agresi Fisik (*Physical aggression*)

Agresi fisik (*Physical aggression*) yaitu tindakan agresi yang bertujuan untuk menyakiti, mengganggu, atau membahayakan orang lain melalui respon motorik dalam bentuk fisik, seperti memukul, menendang, dan lain-lain. Perilaku agresif ini ditandai dengan adanya kontak fisik antara agresor dan korbannya.

b. Agresi Verbal (*Verbal aggression*)

Agresi verbal (*Verbal aggression*) yaitu tindakan agresi yang bertujuan untuk menyakiti, mengganggu, atau membahayakan orang lain dalam bentuk penolakan dan ancaman melalui respon vokal dalam bentuk verbal. Agresi verbal dapat berupa umpatan, sindiran, fitnah, dan sarkasme.

c. Kemarahan (*Anger*)

Kemarahan (*Anger*) merupakan emosi negatif yang disebabkan oleh harapan yang tidak terpenuhi dan bentuk ekspresinya dapat menyakiti orang lain serta dirinya sendiri. Beberapa bentuk anger adalah perasaan marah, kesal, sebal, dan bagaimana mengontrol hal tersebut. Termasuk didalamnya adalah irritability, yaitu mengenai temperamental, kecenderungan untuk cepat marah, dan kesulitan mengendalikan amarah.

d. Permusuhan (*Hostility*)

Permusuhan (*Hostility*) yaitu tindakan yang mengekspresikan kebencian, permusuhan, antagonisme, ataupun kemarahan yang sangat kepada pihak lain. Hostility adalah suatu bentuk agresi yang tergolong agresi covert (tidak kelihatan). Hostility mewakili komponen kognitif yang terdiri dari kebencian seperti cemburu dan iri terhadap orang lain, dan kecurigaan seperti adanya ketidakpercayaan, kekhawatiran.

Skala perilaku agresif terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*, yang dalam lima pilihan jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), netral (N), pernah (P) dan tidak pernah (TP). Pemberian skor untuk butir *Favourable* adalah 5 sampai dengan 1, sedangkan untuk butir *unfavorable* adalah 1 sampai dengan 5. Ketentuan skoring untuk butir *favourable* adalah 5 skor untuk jawaban selalu (SL), skor 4 untuk sering (SR), skor 3 untuk jawaban netral (N), skor 2 untuk jawaban pernah (P) dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak pernah (TP). Maka semakin tinggi skor yang diperoleh akan semakin tinggi tingkat perilaku agresif yang dialami siswa SMK Negeri 5 Padang. Berikut distribusi aitem-aitem pada skala perilaku agresif dapat dilihat pada blue print berikut:

Tabel 3.3

Blue Print perilaku agresif sebelum uji coba

No	Aspek-aspek	Indikator	Favourable	Unfavorable	Total
1	Agresi fisik (Pshycal Aggression)	Menyakiti, mengganggu, atau membahayakan orang lain dalam bentuk motoric fisik	1,9,17,25,33,41,47	5,13,21,29,37,44,50	14
2	Agresi verbal (Verbal aggression)	Menyakiti orang lain dengan umpatan, fitnah, celanaan, dan hinaan	2,10,18,26,34,42	6,14,22,30,38,45	12
		Menyakiti orang lain dengan perkataan sarkasme, sindiran	48,53,55,57,59	51,54,56,58,60	10
3	Kemarahan (anger)	Kecenderungan cepat marah atau mengendalikan amarah	3,11,19,27,35	7,15,23,31,39	10
4	Permusuhan (hostility)	Tindakan yang mengekspresikan kebencian, permusuhan kepada orang lain	4,12,20,28,36,43,49	8,16,24,32,40,46,52	14
Total			30	30	60

F. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum alat ukur digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk melihat validitas dan reliabilitas alat ukur. Sehingga aitem-aitem yang digunakan benar-benar layak untuk mengukur indikator perilaku yang hendak diungkap. Uji coba skala penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2024 pada 30 siswa di SMK Negeri 7 Sijunjung.

1. Validitas

Menurut Arikunto (2010) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Validitas yang valid menjadi faktor penting dalam pengembangan instrumen pengukuran yang baik. Begitu juga sebaliknya validitas yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Validitas dinyatakan secara empiris oleh suatu koefisien validitas tertentu. Koefisien validitas memiliki makna jika bergerak dari 0.00 sampai 1.00 dan batas minimum koefisien korelasi dianggap memuaskan jika $r = 0.30$ (Azwar, 2003). Uji validitas butir skala pola asuh permisif dan perilaku agresif ini menggunakan bantuan dari program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 26,0 for windows*.

Tabel 3.4

Blue print pola asuh permisif tidak peduli setelah uji coba

No	Aspek-aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1	Kontrol terhadap anak kurang	Membebaskan anak berteman dengan siapa saja	1,9,17,25,33	5,13,21,29,37	5

		Kurangnya kontrol orang tua	41, 49 ,57,65, 73 , 81	45 ,53, 61 ,69,77, 83	
2	Pengabaian keputusan	Tidak mendiskusikan masalah yang dihadapi anak	2 ,10, 18 ,26,34	6 ,14, 22 ,30, 38	4
		Membiarkan anak memutuskan segala sesuatu sendiri	42, 50 , 58 ,66, 74	46 ,54, 62 ,70, 78	
3	Orangtua bersifat masa bodoh	Orang tua tidak peduli kepada anak	3 ,11,19,27, 35	7 ,15,23, 31 , 39	7
		Kurangnya perhatian orangtua kepada anak	43 ,51, 59 ,67, 75	47 ,55, 63 ,71, 79	
4	Pendidikan bersifat bebas	Anak bebas memilih sekolahnya	4, 12 , 20 , 28 ,36	8, 16 ,24, 32 , 40	8
		Orang tua tidak memberikan arahan mengenai Pendidikan anak	44 ,52,60, 68 , 76	48 ,56,64, 72 , 80	
		Orang tua	82, 85 , 87 ,89,91	84 , 86 , 88 , 90 , 92	

		tidak mengajarkan norma dan ajaran agama kepada anak			
Total			22	2	24

*Angka yang di Bold adalah aitem yang dinyatakan gugur

Berdasarkan uji validitas melalui bantuan SPSS 26. 0 *for windows*, diperoleh sebanyak 24 aitem skala pola asuh permisif tidak peduli yang dinyatakan valid, diantaranya yaitu: **4, 8, 9, 10, 11, 19, 23, 25, 26, 27, 33, 34, 35, 36, 41, 42, 51, 52, 60, 65, 67, 82, 89, 91** Skor *Corrected item-total correlation* dari aitem yang diterima yaitu $\geq 0,300$ kemudian terdapat 68 aitem yang tidak valid yaitu: **1, 2, 3, 5, 7, 6, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 28, 29, 30, 31, 32, 37, 38, 39, 40, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 61, 62, 63, 64, 66, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 78, 79, 80, 81, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 90, 92.** Skor *Corrected aitem-total correlation* dari aitem yang tidak diterima yaitu, $\leq 0,249$ jadi instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui pola asuh permisif tidak peduli ada sebanyak 49 aitem.

Tabel 3.5

Blue print pola asuh permisif memanjakan setelah setelah uji coba

No	Aspek-aspek	Indikator	favourable	Unfavorable	Total
1	Tidak memiliki aturan yang tegas	Mengizinkan anak melakukan apapun	1,5,9,13,17	3,7,11,15,19	12
		Orang tua tidak pernah memberikan hukuman kepada	21,25,29,33,37	23,27,31,35,39	

		anak			
2	Penuh kasih	Orang tua selalu menuruti semua keinginan anak	2,6,10,14,18	4,8,12,16,20	8
		Kasih sayang yang penuh/berlebihan kepada anak	22,26,30,34,38	24,28,32,36,40	
Total			13	6	20

*Angka yang di Bold adalah aitem yang dinyatakan gugur

Berdasarkan uji validitas melalui bantuan SPSS 26.0 *for windows*, diperoleh sebanyak 20 aitem skala pola asuh permisif memanjakan yang dinyatakan valid, diantaranya yaitu: 1, 6, 9, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 27, 29, 30, 33, 34, 36, 37, 38,39. Skor *Corrected item-total correlation* dari aitem yang diterima yaitu $\geq 0,300$. Kemudian terdapat 20 aitem yang tidak valid yaitu: 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 23, 24, 25, 26, 28, 31, 32, 35, 40. Skor *Corrected aitem-total correlation* dari aitem yang tidak diterima yaitu, $\leq 0,249$ jadi instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui pola asuh permisif memanjakan ada sebanyak 20 aitem.

Tabel 3.6

Blue print perilaku agresif setelah di uji coba

No	Aspek-aspek	Indikator	Favourable	Unfavorable	Total
1	Agresi fisik (Pshycal Aggression)	Menyakiti,menganggu, atau membahayakan orang lain dalam bentuk motoric fisik	1,9,17,25,33,41,47	5,13,21,29,37,44,50	9
2	Agresi verbal (Verbal)	Menyakiti orang lain dengan umpatan, fitnah, celanaan, dan	2,10,18,26,34,42	6,14,22,30,38,45	7

	aggression)	hinaan			
		Menyakiti orang lain dengan perkataan sarkasme, sindiran	48,53,55,57,59	51, 54,56,58,60	5
3	Kemarahan (anger)	Kecenderungan cepat marah atau mengendalikan amarah	3,11,19,27,35	7,15,23,31,39	6
4	Permusuhan (hostility)	Tindakan yang mengekspresikan kebencian, permusuhan kepada orang lain	4,12, 20,28,36,43,49	8,16,24,32,40,46,52	5
Total			24	8	32

*Angka yang di Bold adalah aitem yang dinyatakan gugur

Berdasarkan uji validitas melalui bantuan SPSS 26.0 *for windows*, diperoleh sebanyak 32 aitem skala pola asuh permisif memanjakan yang dinyatakan valid, diantaranya yaitu: **1, 2, 3, 4, 9, 10, 11, 12, 17, 19, 23, 25, 26, 27, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 49, 51, 53, 55, 58, 60**. Skor *Corrected item-total correlation* dari aitem yang diterima yaitu $\geq 0,300$. Kemudian terdapat 28 aitem yang tidak valid yaitu: **5, 6, 7, 8, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 24, 28, 31, 32, 37, 38, 39, 40, 46, 48, 50, 52, 54, 56, 57, 59** Skor *Corrected aitem-total correlation* dari aitem yang tidak diterima yaitu, $\leq 0,249$ jadi instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui pola asuh permisif memanjakan ada sebanyak 32 aitem.

2. Estimasi Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *Cronbach's Alpha* pada SPSS 26.0 *for windows*. Hasil uji coba instrument pola asuh permisif dan perilaku agresif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6 Hasil uji Coba Reliabilitas Skala Pola Asuh Permisif Tidak Peduli (*Permissive-indifferent Parenting*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.968	24

Tabel 2.7 Hasil uji Coba Reliabilitas Skala Pola Asuh Permisif Memanjakan (*Permissive-indulgent Parenting*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	20

Tabel 2.8 Hasil uji Coba Reliabilitas Skala Perilaku Agresif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	32

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, skor koefisien reliabilitas skala pola asuh permisif tidak peduli $r=0,974$, pola asuh permisif memanjakan $r=0,863$ sedangkan perilaku agresif sebesar $r=0,926$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala pola asuh permisif dapat diterima dengan baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi dimana teknik ini digunakan untuk menentukan sejauh mana adanya hubungan antara dua variabel dengan menggunakan *Statistical Package for The Social Science (SPSS)* versi 26.0 for windows. Data dapat diperoleh, diolah, dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat hubungan pola asuh permisif orang tua dengan perilaku agresif yaitu menggunakan teknik korelasi *pearson*. Teknik korelasi ini juga merupakan salah satu teknik untuk mencari derajat kerekatan atau ketertarikan hubungan antara variabel independent dengan dependent. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sejauh apakah variabel berdistribusi normal atau tidak Uji normalitas yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 26.0 for windows.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas pada penelitian ini. Uji linearitas ini dilakukan menggunakan *test for linearity* dengan bantuan SPSS 26.0 for windows dengan taraf signifikan 0.05, dimana variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan linear jika mempunyai nilai signifikan pada linear kecil dari pada 0,05.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah korelasi positif antara pola asuh permisif orang tua dengan perilaku agresif pada siswa di SMK Negeri 5 Padang. Perhitungan korelasi pada penelitian ini menggunakan teknik Pearson dan dihitung menggunakan bantuan program *statistical product and service solutions* (SPSS) versi 26.0.

